

**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENCEGAHAN
DIABETES SEJAK DINI**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENCEGAHAN DIABETES SEJAK DINI



PERANCANGAN

Satrio Diar Anggoro

NIM 1012042024

TUGAS AKHIR INI DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UTAMA MEMPEROLEH
GELAR S-1 DALAM BIDANG DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
2016

Tugas Akhir karya desain berjudul:

“PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI PENCEGAHAN DIABETES SEJAK DINI” diajukan oleh Satrio Diar Anggoro, NIM : 1012042024 Prodi Desain Komunikasi Visual Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Telah disetujui oleh tim Pembina Tugas Akhir pada dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota

Drs. Wibowo, M.Sn.

NIP. 19570318 198703 1 002

Pembimbing II / Anggota

Drs. Asnar Zacky, M.Sn.

NIP. 19570807 198503 1 003

Penguji Ahli / Anggota

Terra Bajraghosa, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19810412 200604 1 004

Kaprodi DKV / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

NIP. 19650209 199512 1 001

Kepala Jurusan / Ketua

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002

Drs. Baskoro Suryo B., M.Sn.

NIP. 19650522 199203 1 003



I dedicated my thesis to my family

KATA PENGANTAR

Segala puji saya ucapkan kepada Allah SWT, berkat atas karunianya saya bisa diberikan kesehatan sampai detik ini. Saya ucapkan terimakasih juga kepada-Nya karena telah memberikan saya kemudahan dan kelancaran dalam mengerjakan tugas akhir ini sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul ***“Perancangan Buku Ilustrasi Pencegahan Diabetes Sejak Dini.”*** Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan studi pendidikan strata satu (S1) Sarjana Seni Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. terselesainya tugas akhir ini tentunya tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang telah memberikan semangat dan dorongan. Walaupun tidak dapat menyebutkan satu persatu secara personal, pada kesempatan ini perancang mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn. selaku Kepala Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Hartono Karnadi, M.Sn. selaku Kepala Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Drs. Wibowo, M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang dengan hasil pemikiran dan kepribadian beliau, telah membimbing dan memberikan dorongan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Drs. Asnar Zacky, M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang dengan hasil pemikiran dan kepribadian beliau, telah membimbing dan memberikan dorongan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Terra Bajraghosa, S.Sn, M.Sn. selaku penguji ahli
8. Heningtyas Widowati., S.Pd. selaku dosen wali
9. Seluruh dosen desain komunikasi visual yang telah memberikan ilmu pengetahuan di bidang desain komunikasi visual menjadi bekal untuk masa depan.
10. Bapak dan Ibu yang tidak henti – hentinya memberi semangat untuk mendapatkan gelar sarjana, terima kasih atas kasih sayangnya serta doa yang tiada habisnya untuk anak – anakmu.
11. Kedua kakak saya yang selalu membantu memberi saran dan masukan dalam penyelesaian tugas akhir ini.
12. Teman – teman Taling Tarung angkatan 2010.
13. Teman – teman kelas dkv non reg 2010 Arda, Wulang, Putud, Idris, Deo, Krebo, Rama, Adhy, Aan, Arya, Aryan, Garit, Iwan, Obet, Yonas dan banyak nama – nama lain yang tidak bisa saya ketik satu persatu.

14. Ibu Endang Pamungkasiwi, SKM. M. Kes. kepala bidang gizi Dinas Kesehatan Provinsi DIY terimakasih telah membantu dalam pencarian data tentang pencegahan diabetes.

15. Andina Triana Putri terimakasih banyak telah menemani hampir 4 tahun mendengarkan keluh kesah, berbagi suka dan duka, serta banyak membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki beberapa kekurangan sehingga perlu saran dan kritik yang membangun. Akhir kata saya mohon maaf jika ada terdapat kekeliruan dalam penulisan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Satrio Diar Anggoro

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir dengan judul ***“Perancangan Buku Ilustrasi Pencegahan Diabetes Sejak Dini”*** yang dibuat untuk melengkapi sebagai persyaratan menjadi Sarjana Seni Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan dilingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi atau instansi manapun kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagaimana mestinya.

Satrio Diar Anggoro

NIM 101 2042 024

ABSTRAK

Satrio Diar Anggoro

Perancangan Buku Ilustrasi Pencegahan Diabetes Sejak Dini

Diabetes Mellitus (DM) merupakan jenis penyakit kronis dan menjadi silent - epidemi. Kini diabetes tidak hanya menyerang usia tua. Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKEDAS) tahun 2007, 1 dari 50 penduduk Indonesia berumur 25 hingga 34 mengidap penyakit diabetes untuk itu edukasi merupakan hal yang sangat penting sehingga remaja dapat mengetahui bahaya dari penyakit diabetes. Salah satu media edukasi ialah melalui buku ilustrasi. Buku ilustrasi merupakan media yang efektif karena menggabungkan gambar dan tulisan sehingga remaja akan sangat mudah memahami pesan yang disampaikan. Perancangan ini bertujuan untuk memperoleh konsep perancangan tentang buku ilustrasi yang membahas tentang pencegahan diabetes sejak dini, menghasilkan desain yang dapat memberikan informasi tentang pencegahan diabetes, dan menjadi salah satu upaya pemecahan alternatif dalam meningkatkan kesadaran akan bahaya penyakit diabetes khususnya di Kota Yogyakarta.

Berdasarkan data yang didapatkan melalui wawancara mendalam dengan Dinas terkait dan pengumpulan data sekunder melalui studi literatur kemudian dilakukan langkah-langkah perancangan diantaranya menentukan konsep perancangan dan bentuk strategi perancangan. Pada konsep perancangan dibagi menjadi dua yang pertama menentukan konsep perancangan media yang terdiri dari tujuan media, strategi media, program media, dan biaya media. Kedua menentukan konsep perancangan kreatif yang terdiri dari tujuan kreatif, strategi kreatif, program kreatif, dan biaya kreatif. Berdasarkan hasil konsep perancangan tersebut maka buku ilustrasi mengenai pencegahan diabetes sejak dini dibagi menjadi lima bab yaitu cerita keluarga Pak Beno, mari kenali apa itu diabetes, faktor yang menyebabkan diabetes, pencegahan diabetes, dan seputar mitos dan fakta. Dengan adanya perancangan buku ilustrasi ini diharapkan mampu menumbuhkan rasa kesadaran pentingnya mengenali dan melakukan langkah - langkah pencegahan penyakit diabetes sejak dini.

Kata Kunci : Buku Ilustrasi, Pencegahan, Diabetes, Remaja, Yogyakarta

ABSTRACT

Satrio Diar Anggoro

Design Illustration Book Prevention Of Diabetes Early

Diabetes Mellitus (DM) is a type of chronic disease and to be silent - epidemic. Now the diabetes not only affects the age over 40. According to the Basic Health Research (RISKEDAS) in 2007, one of 50 Indonesian population aged 25 to 34 suffered from diabetes for that education is very important so that the teens can know the dangers of diabetes. One media education is through a book illustration. Illustrated book is an effective medium for combining images and text so that the teens will be very easy to understand the messages conveyed. This design aims to obtain the design concept of the illustrated book that talks about the prevention of diabetes early, resulting in a design that can provide information on the prevention of diabetes, and became one of alternative solving efforts in raising awareness of the dangers of diabetes, especially in the city of Yogyakarta.

Based on the data obtained through interviews with relevant authorities and secondary data collection through literature study and then do the steps include determining the design of the design concept and the form of design strategies. On the concept of the design is divided into two first determines the design concept of media comprising media purposes, media strategy, media programs, and media costs. Both define the concept of a creative design that consists of creative goals, creative strategies, creative programs, and creative costs. Based on the results of the design concept of the book illustrations of diabetes prevention early is divided into five chapters : Mr. Beno family story, let's recognize what is diabetes, factors that cause diabetes, prevention of diabetes, and about the myths and facts diabetes. With the design illustrated book is expected to foster a sense of awareness of the importance of recognizing and perform the steps prevention of diabetes early.

Keywords: Illustrated Books, Prevention, Diabetes, Youth, Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Perancangan	5
D. Manfaat Perancangan	6
E. Batasan Masalah.....	7
F. Metode Perancangan	7
BAB II.....	13
A. Identifikasi.....	13
1. Tinjauan Buku	13
2. Tinjauan Ilustrasi	20
3. Tinjauan Buku Ilustrasi	47
4. Tinjauan Diabetes	50
B. Analisis.....	59
1. Analisis Data	59
2. Analisis Media.....	62
BAB III	63
A. Tujuan Perancangan	63
B. Tema Perancangan	64

C. Konsep Kreatif	65
1. Tujuan Kreatif	65
2. Strategi Kreatif	65
3. Pendekatan Kreatif	68
4. Program Kreatif	80
D. Konsep Media	80
1. Tujuan Media	80
2. Strategi Media	80
3. Program Media	84
BAB IV	90
A. Penjaringan Ide	90
B. Studi Ilustrasi	90
1. Ilustrasi Karakter Tokoh Pak Beno	90
2. Ilustrasi Karakter Tokoh Bona	93
3. Ilustrasi Karakter Tokoh Dokter Andy	95
C. Studi Tipografi	98
D. Studi Layout	99
1. Layout Sampul Buku	99
2. Layout Isi Buku	102
3. Layout Media Pendukung	104
E. Desain Final	109
1. Desain Final Sampul Buku	109
2. Desain Final Layout Isi Buku	110
3. Desain Final Media Pendukung	123
BAB V	132
A. Kesimpulan	132
B. Saran	134
Daftar Pustaka	136

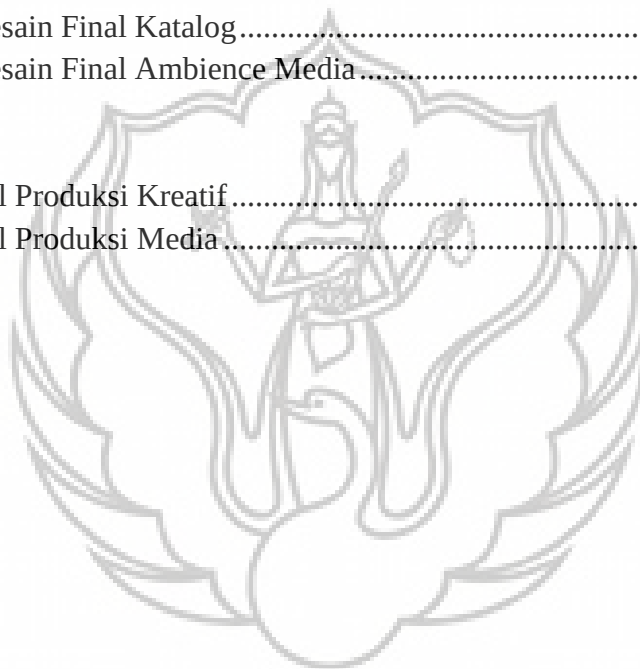
Lampiran	140
----------------	-----

Daftar Gambar

Gambar 1 Ilustrasi Karya Walter Crane.....	23
Gambar 2 Ilustrasi Karya Beatrix Potter.....	24
Gambar 3 Ilustrasi Karya Arthur Rackham.	24
Gambar 4 Ilustrasi karya Edmund Dulac.	25
Gambar 5 Ilustrasi karya Raymond Briggs.....	25
Gambar 6 Ilustrasi karya De Bruin W.K.....	27
Gambar 7 Ilustrasi karya C. Jetses	28
Gambar 8 Ilustrasi karya R. Katamsi	29
Gambar 9 Ilustrasi karya B. Margana	30
Gambar 10 Ilustrasi karya DS. Tanto.....	30
Gambar 11 Ilustrasi karya Surya.....	31
Gambar 12 Ilustrasi karya Soelardi.....	31
Gambar 13 Ilustrasi karya Kamil	32
Gambar 14 Ilustrasi karya Nyi Sri Murtana.....	32
Gambar 15 Ilustrasi karya Henk Ngantung.....	33
Gambar 16 Ilustrasi karya Delsy Syamsumar.....	34
Gambar 17 Ilustrasi karya G. M. Shidarta	34
Gambar 18 Ilustrasi karya anggota Kelir Rengga Adhiwena Bintoro	35
Gambar 19 Ilustrasi karya anggota Kelir Sabariman Rubianto	35
Gambar 20 Ilustrasi karya Rio Sabda terinspirasi dari Ronald Kurniawan	36
Gambar 21 Ilustrasi karya Hari Prast terinspirasi dari Herge	37
Gambar 22 Ilustrasi bergaya realisme.....	39
Gambar 23 Ilustrasi bergaya surealisme	40
Gambar 24 Ilustrasi bergaya naturalisme.....	40
Gambar 25 Ilustrasi bergaya figuratif	41
Gambar 26 Ilustrasi bergaya dekoratif.....	42
Gambar 27 Ilustrasi bergaya kartun	42
Gambar 28 Ilustrasi bergaya karikatur	43
Gambar 29 Ilustrasi Anatomi Tipe Diabetes.....	52
Gambar 30 Ilustrasi Gejala Diabetes.....	55
Gambar 31 Komposisi Warna.....	73
Gambar 32 Margin	76
Gambar 33 Grid.....	77

Gambar 34 Contoh rough layout.....	77
Gambar 35 Studi Visual Karakter Pak Beno.....	91
Gambar 36 Sketsa Karakter Pak Beno.....	92
Gambar 37 Visual Karakter Pak Beno setelah diolah digital.....	93
Gambar 38 Studi Visual Karakter Bona.....	94
Gambar 39 Sketsa Karakter Bona.....	94
Gambar 40 Visual Karakter Bona setelah diolah digital.....	95
Gambar 41 Studi Visual Karakter Dokter Andy	96
Gambar 42 Sketsa Karakter Dokter Andy	96
Gambar 43 Visual Karakter Dokter Andy setelah diolah digital	97
Gambar 44 Sketsa Tipografi untuk cover	98
Gambar 45 Sketsa Tipografi untuk cover	98
Gambar 46 Data Visual Refrensi Sampul Buku	100
Gambar 47 Sketsa Kasar Sampul Buku	100
Gambar 48 Layout Komprehensif Setelah Proses Olah Digital.....	101
Gambar 49 Layout Komprehensif Setelah Proses Olah Digital.....	102
Gambar 50 Layout Komprehensif Isi Buku.....	103
Gambar 51 Sketsa Pembatas Buku (Kiri : alternatif 1 Kanan : alternatif 2).....	104
Gambar 52 Sketsa Sticker (Kiri : alternatif 1 Kanan : alternatif 2)	104
Gambar 53 Sketsa Tempat Minum (Kiri : alternatif 1 Kanan : alternatif 2).....	105
Gambar 54 Sketsa Kalender Meja.....	105
Gambar 55 Sketsa Tas Kanvas (Kiri : alternatif 1 Kanan : alternatif 2).....	106
Gambar 56 Sketsa Poster (Kiri : alternatif 1 Kanan : alternatif 2).....	106
Gambar 57 Sketsa X- banner(Kiri : alternatif 1 Kanan : alternatif 2).....	107
Gambar 58 Sketsa Katalog (Kiri : Cover dan Backcover Kanan : Isi)	107
Gambar 59 Sketsa Ambience Media.....	108
Gambar 60 Desain Final Sampul Buku.....	109
Gambar 61 Desain Final Halaman Judul	110
Gambar 62 Desain Final Halaman Informasi Penerbit	111
Gambar 63 Desain Halaman Pengantar	112
Gambar 64 Desain Daftar Isi.....	113
Gambar 65 Desain Final Isi Buku Halaman 2-3	114
Gambar 66 Desain Final Isi Buku Halaman 18-19	115
Gambar 67 Desain Final Isi Buku Halaman 28-29	116
Gambar 68 Desain Final Isi Buku Halaman 40-41	117
Gambar 69 Desain Final Isi Buku Halaman 56-57	118
Gambar 70 Desain Final Isi Buku Halaman 60-61	119

Gambar 71 Desain Final Halaman Penutup	120
Gambar 72 Desain Final Daftar Pustaka	121
Gambar 73 Desain Final Halaman Tentang Penulis	122
Gambar 74 Desain Final Pembatas Buku.....	123
Gambar 75 Desain Final Sticker	124
Gambar 76 Desain Final Tempat Minum.....	125
Gambar 77 Desain Final Kalender Meja.....	126
Gambar 78 Desain Final Tas Kanvas.....	127
Gambar 79 Desain Final Poster.....	128
Gambar 80 Desain Final X-banner	129
Gambar 81 Desain Final Katalog.....	130
Gambar 82 Desain Final Ambience Media	131
Daftar Tabel	
Tabel 1 Jadwal Produksi Kreatif.....	80
Tabel 2 Jadwal Produksi Media.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Mellitus (DM) merupakan salah satu penyakit tidak menular dan salah satu jenis penyakit kronis. Definisi Diabetes Mellitus adalah keadaan gula darah tinggi (hiperglikemia) yang kronik disertai kelainan metabolik akibat kelainan sekresi insulin, kelainan kerja insulin atau keduanya (Lumenta, 2006:23). Penyakit ini mengganggu proses metabolisme tubuh dimana tubuh manusia tidak dapat mengatur kandungan gula dalam tubuh. Jenis Diabetes Mellitus dibagi dalam 2 tipe yakni Diabetes Mellitus tipe 1: Pankreas tidak bisa memproduksi insulin karena sel Beta rusak (*insulitis*), akibat reaksi auto imun. Hal itu terjadi bagi orang yang umumnya berumur diatas 40 tahun meski tidak selalu. Diabetes Mellitus tipe 2 : insulin normal, tetapi jumlah reseptor kurang (misalnya insulin adalah kunci pintu, maka lubang kunci pintu yang masuk ke sel adalah resptornya), akibatnya gula hanya sebagian yang masuk ke dalam sel sehingga gula darah meningkat, keadaan ini disebut resistensi insulin. Keadaan berlanjut, insulin diproduksi lebih banyak yang disebut dengan *hiperinsulinisme*. Diabetes Mellitus tipe 2 lebih sering timbul bagi orang yang sudah umur di atas 40 tahun, dan 90% penyandang Diabetes Mellitus masuk kategori Diabetes Mellitus tipe 2. Ada juga Diabetes Mellitus tipe 2. Ada juga Diabetes Mellitus jenis tipe 3 dan tipe 4 yang disebutkan dengan Diabetes Mellitus tipe lain, dan Diabetes Mellitus *gestational* (kehamilan) (Lumenta 2006:24).

Dewasa ini Diabetes Melitus ini merambah masyarakat kota yang memiliki mobilitas aktivitas yang sangat padat. Menurut Survei yang dilakukan WHO, Indonesia menempati urutan ke empat terbesar dari jumlah penderita Diabetes Melitus dengan prevalensi 8,6% dari total penduduk sedangkan posisi diatasnya adalah India, China, dan Amerika Serikat. WHO juga memprediksi kenaikan jumlah penyandang Diabetes Melitus di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi sekitar 21,3 juta pada tahun 2030 (http://penderitaDiabetes_Melitus.com/data-penderita-Diabetes_Melitus-di-indonesia/, akses pada Senin, 2 Februari 2015). Peningkatan jumlah penderita Diabetes Melitus ini kurang disadari oleh masyarakat padahal setiap orang beresiko terkena Diabetes Melitus. Berdasarkan laporan dari Badan dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan (RISKEDAS:2013) menyebutkan terjadi peningkatan pravalensi pada penderita Diabetes Melitus berdasarkan wawancara 1,1 persen (2007) menjadi 2,1 persen (2013). Persebaran penderita Diabetes Melitus pada tahun 2013 yang terdiagnosis dokter sebesar 1,5 persen dan 0,4 persen. Diabetes Melitus terdiagnosis dokter atau gejala sebesar 2,1 persen. Prevalensi Diabetes Melitus yang terdiagnosis dokter tertinggi terdapat di DI Yogyakarta (2,6%), DKI Jakarta (2,5%), Sulawesi Utara (2,4%) dan Kalimantan Timur (2,3%). Prevalensi Diabetes Melitus yang terdiagnosis dokter atau gejala, tertinggi terdapat di Sulawesi Tengah (3,7%), Sulawesi Utara (3,6%), Sulawesi Selatan (3,4%) dan Nusa Tenggara Timur (3,3%). Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta pada tanggal 28 Desember 2014 di Kota Yogyakarta sendiri tercatat peningkatan kasus penderita Diabetes Melitus.

Pada tahun 2013 terdapat 13.850 jiwa dan pada tahun 2014 terdapat peningkatan cukup tajam mencapai 50.837 jiwa penderita Diabetes Mellitus.

Apabila melihat dari data diatas, banyak faktor yang menyebabkan peningkatan jumlah penderita Diabetes Melitus pada tiap tahunnya. Faktor tersebut tidak hanya faktor genetik atau keturunan penderita Diabetes Melitus tetapi juga perubahan pola makanan dan pola gaya hidup. Seperti contoh, pertama pola makanan : banyak mengkonsumsi karbohidrat nasi putih, dan karbohidrat olahan berupa tepung dan gula roti, *biscuit*, mie serta minuman bersoda merupakan karbohidrat buruk yang menghasilkan glukosa yang berlebihan, kedua pola gaya hidup : gaya hidup statis, kurang berolahraga, gemar mengonsumsi minuman beralkohol, pecandu rokok, kurang istirahat malam yang menjadikan terjadinya resistensi insulin. Para penderita Diabetes Melitus pada umumnya tidak mengetahui gejala – gejala awal sehingga penyakit ini dikategorikan kedalam penyakit berbahaya yang tidak menular.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Kesehatan Yogyakarta hingga tahun 2014, beberapa upaya-upaya telah dilakukan oleh pemerintah dan instansi terkait dari tahun ke tahun untuk menekan jumlah penderita Diabetes Melitus dengan cukup intens yang terbagi dalam 3 program yaitu: Pertama, Primer yang berupa promosi, edukasi, dan peningkatan kapasitas petugas. Kedua, Sekunder Deteksi dini faktor risiko Diabetes Melitus pada populasi risiko umur 15 sampai dengan 55 tahun dan keluarga Diabetes Melitus, dan pengadaan alat dan reagen deteksi dini. Ketiga, Tersier yang berupa perawatan luka pada penderita Diabetes Melitus. Edukasi merupakan pilar utama dalam memberikan pencegahan primer tentang penyakit

Diabetes Melitus. Bentuk edukasi ini dapat dilakukan dalam bentuk penyuluhan, pemberdayaan puskesmas setempat sehingga masih diperlukannya media sebagai sarana informasi dalam menunjang kesadaran masyarakat tentang bahaya penyakit Diabetes Melitus. Media-media informasi dapat berbentuk digital maupun buku. Menurut Muktiono (2003:2), buku adalah sumber ilmu pengetahuan dan sumber pembangunan watak bangsa. Buku juga merupakan sarana informasi yang efektif karena buku dapat memuat informasi yang lebih lengkap dibanding media informasi lainnya. Hal ini dikarenakan buku dapat berisi tulisan (verbal) dan gambar (visual) yang dapat membantu dalam menerima dan mengingat informasi. Untuk itu buku ilustrasi diperlukan dalam penyampaian pesan secara unik sehingga mudah dipahami karena tidak hanya berupa tulisan yang naratif tetapi ditunjang dengan ilustrasi sebagai ikonografi, bingkai, metafora visual dan gambar untuk menunjang text narasi. Menurut Lankow, et. all (2014:20) penyajian informasi secara visual dapat meliputi visualisasi data, visualisasi proses, visualisasi hierarki, visualisasi anatomi, visualisasi kronologi dan visualisasi fakta – fakta lain.

Diabetes Melitus merupakan penyakit yang bisa menyerang siapapun, dari kalangan manapun sehingga diperlukan adanya suatu media informasi yang mencakup semua kalangan terutama remaja sebagai calon penderita Diabetes Melitus. Kondisi tersebut menjadi permasalahan yang memprihatinkan. Untuk itu diperlukan suatu upaya edukasi dan sosialisasi informasi tentang pentingnya pengetahuan Diabetes Mellitus sebagai salah satu upaya pencegahan serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya penyakit Diabetes Melitus. Hal ini diharapkan dapat

menjadi pemecahan masalah alternatif terkait penyakit Diabetes Mellitus, khususnya di Kota Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dibahas sebelumnya, beberapa upaya penyuluhan tentang edukasi pencegahan Diabetes Mellitus telah dilakukan. Namun upaya tersebut banyak mengalami hambatan terkendalanya media informasi yang belum secara optimal mampu untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya penyakit Diabetes Mellitus. Untuk itu dapat disimpulkan rumusan masalahnya:

Bagaimana merancang buku ilustrasi pencegahan diabetes sejak dini di Kota Yogyakarta sebagai media informasi dan menjadi upaya pemecahan masalah alternatif untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya penyakit Diabetes Mellitus?

C. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah:

- a. pertama, menetapkan konsep perancangan, sehingga dapat memperoleh konsep perancangan tentang buku ilustrasi pencegahan diabetes sejak dini pada remaja.
- b. kedua, menghasilkan desain yang dapat memberikan informasi tentang pencegahan diabetes sejak dini pada remaja
- c. ketiga, merancang media informasi berupa buku ilustrasi tentang pencegahan diabetes sejak dini pada remaja sehingga mampu menjadi salah satu upaya pemecahan masalah alternatif dalam meningkatkan

kesadaran akan bahaya penyakit Diabetes Mellitus di Yogyakarta khususnya di Kota Yogyakarta.

D. Manfaat Perancangan

a. Bagi Target Audience

Membantu menambah khasanah ilmu dan dapat menjadi media alternatif pembelajaran untuk mengetahui pencegahan penyakit diabetes sejak dini.

b. Bagi Masyarakat

Membantu masyarakat untuk mengetahui informasi tentang pencegahan penyakit diabetes mellitus sejak dini melalui perancangan media komunikasi visual berupa buku ilustrasi dan bagi instansi terkait melalui perancangan ini dapat membantu dalam mengkomunikasikan tentang pencegahan diabetes mellitus sejak dini dengan media buku ilustrasi.

c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mampu menambah wawasan pengetahuan tentang perancangan media informasi berupa buku ilustrasi pencegahan diabetes mellitus sejak dini.

d. Bagi Institusi

Menambah referensi bagi akademis khususnya bidang desain komunikasi visual mengenai sarana media informasi berupa buku ilustrasi pencegahan diabetes mellitus sejak dini, serta sebagai bahan masukan untuk penulis selanjutnya.

E. Batasan Masalah

Perancangan ini meliputi :

- a. Buku tersebut merupakan sarana edukasi dan dapat menjadi literatur tentang pencegahan penyakit diabetes sejak dini yang diwujudkan dengan ukuran buku A5 dengan ketebalan kurang lebih 80 halaman serta media pendukung lainnya berupa merchandise maupun media lain yang mudah dijangkau oleh target audience.
- b. Perancangan visualisasi informasi tentang pengenalan dan pencegahan dini diabetes yang diwujudkan melalui buku ilustrasi dengan memaparkan tentang definisi, informasi jumlah penderita diabetes, ciri – ciri, penyebab, pencegahan diabetes dan juga memaparkan hubungan antara penyakit diabetes dengan pola gaya hidup yang tidak sehat.
- c. Perancangan ini merupakan bentuk pencegahan dini tentang penyakit diabetes mellitus sehingga dapat menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya penyakit Diabetes Mellitus di Yogyakarta khususnya Kota Yogyakarta.

F. Metode Perancangan

- a. Data Primer dan Data Sekunder

Data yang diperlukan dalam perancangan ini berupa data primer yang didapatkan dari hasil observasi data kepada pihak yang mempunyai wewenang

dalam menangani dalam bidang kesehatan, wawancara terhadap pihak yang berwenang dan koresponden, dan dokumentasi langsung serta data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi dan studi pustaka yang telah dipublikasikan secara umum seperti buku, jurnal, dan dokumen.

b. Metode Pengumpulan Data

1) Studi Pustaka

Metode studi pustaka adalah suatu metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku acuan atau bacaan ilmiah untuk memperkaya data. Ditinjau dari sumber data, bahan tambahan dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah Ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi (Moleong, 2000:113). Metode ini digunakan untuk mengetahui data dan informasi yang dibutuhkan untuk menunjang teori yang ada terutama tentang pencegahan diabetes sejak dini.

2) Wawancara

Metode wawancara merupakan percakapan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan secara langsung bertatap muka dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*informan*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu guna memperoleh data yang akan menunjang perancangan. Dalam

perancangan ini, wawancara dilakukan kepada terhadap dinas kesehatan, ahli gizi, dokter, dan koresponden penderita diabetes.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi atau fotografi bisa menghasilkan data deskriptif yang berharga dan dapat digunakan untuk melihat segi-segi subyektif dan hasilnya dianalisis secara induktif (Moleong, 2000:102). Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, foto, buku, surat kabar, teori, hukum, dalil dan sebagainya. Data-data yang diperoleh dari dokumentasi ini dijadikan referensi penunjang dalam perancangan.

4) Internet

Pegertian internet menurut Strauss dan Frost (2009:8) Internet adalah sebuah jaringan yang saling terhubung satu sama lain. Beberapa komputer dalam jaringan ini menyimpan *file*, seperti halaman web, yang dapat diakses oleh seluruh jaringan komputer. Metode ini digunakan dengan mencari data dan informasi yang berkaitan dengan pencegahan diabetes sejak dini sebagai data penunjang dari metode studi pustaka.

5) Media Massa

Menurut (Cangara, 2002:134) Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi

mekanis seperti surat kabar, film, radio, TV. Metode ini digunakan untuk menambah dan memperkaya data yang dibutuhkan tentang pencegahan diabetes sejak dini.

6) Instrumen / Alat Perancangan

Instrumen perancangan merupakan alat untuk mengumpulkan, memeriksa, mengolah dan menganalisa secara sistematis dan objektif berupa kamera sebagai alat dokumentasi, alat gambar dan komputer sebagai alat untuk proses perancangan dan pengeditan.

c. Langkah Perancangan

Langkah Perancangan adalah proses menentukan konsep perancangan dan bentuk strategi perancangan berupa buku ilustrasi. Pada konsep perancangan dibagi menjadi dua yaitu : pertama, menentukan perancangan media, tujuan media, strategi media, program media, biaya media dan yang kedua, menentukan perancangan kreatif, tujuan kreatif, strategi kreatif, program kreatif, biaya kreatif. Dengan demikian dapat didapatkan perancangan yang komunikatif, informatif serta persuasif.

d. Metode Analisis

Analisis data adalah proses mengantar urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan, menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan sebagai proses yang meliputi usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis

itu, dengan demikian, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Muhadjir, 1996:51).

Dalam perancangan yang akan dilakukan dengan objek perancangan buku ilustrasi maka alat analisis menggunakan metode SWOT analisis dan 5W+1H sebagai metode analisis penunjang. SWOT adalah akronim untuk kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dari lingkungan eksternal perusahaan. Menurut Jogiyanto (2005:46), SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi. Dari analisis SWOT dapat diketahui informasi dan dapat memisahkannya persoalan dari internal kekuatan : meningkatnya penderita diabetes serta perubahan pola hidup serta kurangnya media edukasi, kelemahan : rendahnya minat dalam mempelajari pencegahan sejak dini dan persoalan eksternal peluang : melalui perancangan buku ilustrasi dapat menjadi media alternatif untuk edukasi pencegahan diabetes sejak dini ancaman : kurangnya atensi publik terhadap keberadaan buku ilustrasi ini.

e. Sistematika Perancangan

